

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam suatu bangsa, sehingga apabila proses pendidikan yang digunakan telah memenuhi standar yang baik, maka akan tercipta sumber daya manusia yang bermutu dan berkompeten. Hal ini sejalan seperti yang telah tercantum pada tujuan pendidikan nasional UU Nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan kemampuan, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan peraturan menteri nomor 34 Tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan, disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran didalam penyelenggaraan pendidikan adalah proses dimana siswa diajarkan melalui interaksi dengan pendidik dan berbagai sumber pembelajaran lainnya dalam suatu lingkungan belajar dengan tujuannya utama adalah untuk mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan.

Bentuk penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah pendidikan formal yang dilaksanakan dalam sebuah lembaga tertentu yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat kegiatan pembelajaran, dengan tujuan utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta memperbaiki akhlak. Sekolah dibedakan berdasarkan tingkat usia siswa, dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan.

Salah satu bentuk jenjang pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan dengan menekankan konsep berbasis keterampilan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dengan visi utamanya ialah membentuk siswa yang berkualitas, terampil, kompetitif, dan dapat bersaing didunia kerja/industri dalam sebuah bidang yang dipilih. Sekolah Menengah Kejuruan tidak hanya membekali siswa dengan kemampuan teori saja, melainkan juga dengan keterampilan praktikum, sehingga diharapkan siswa mempunyai kemampuan khusus yang mampu diaplikasikan dan ditingkatkan dalam dunia indsutri.

Penulis memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK N 2 Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan dengan visi utama ialah berkomitmen tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bermartabat, berkepribadian, berakhlak mulia dan profesional serta kompeten pada bidang teknologi yang mampu bersaing diera industri 4.0. SMK N 2 Medan juga diketahui menggunakan kurikulum berbasis kerjasama dengan industri sehingga mampu mendorong siswa lebih aktif, inovatif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran terutama untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi sesuai kebutuhan dari industri. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK N 2 Medan adalah Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada kelas XI TBSM 1 di SMK N 2 Medan, diketahui dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor, kegiatan

pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* yang pada proses pembelajarannya berpusat ke siswa, dengan memanfaatkan beberapa sumber bahan ajar, seperti buku modul pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor dan materi *slide power point* berbantuan proyektor, serta alat praktikum mesin sepeda motor.

Ketika penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan buku modul pemeliharaan sistem transmisi otomatis yang disampaikan dengan metode ceramah satu arah kepada siswa, selanjutnya guru terkadang melengkapi materi dengan materi *slide power point* yang ditampilkan melalui proyektor. Penulis melihat guru masih memiliki kekurangan dalam memanfaatkan media pembelajaran lain terutama media pembelajaran berbentuk elektronik ataupun digital, sehingga membuat siswa hanya bergantung pada materi yang ada pada buku modul yang disampaikan guru saja. Hal ini mengakibatkan sebuah permasalahan seperti menjadi rendahnya keaktifan siswa dalam belajar terutama dalam memahami isi buku modul yang diberikan, sehingga dikhawatirkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penulis juga melakukan wawancara dengan guru bidang studi dan memperoleh data hasil belajar siswa kelas XI TBSM 1 tahun 2023/2024 pada ujian tengah semester materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor, yang menunjukkan dari total 34 siswa di kelas, ditemukan hasil belajar dari 9 orang siswa masih memiliki nilai rendah dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa Kelas XI TBSM 1

| Nilai Siswa            | Jumlah Siswa | Persentase |
|------------------------|--------------|------------|
| Nilai siswa $\geq 75$  | 20 Orang     | 58,8%      |
| Nilai siswa $< 75$     | 9 Orang      | 26,4%      |
| Siswa yang tidak Ujian | 5 Orang      | 14,7%      |
| Total                  | 34 Orang     | 100%       |

(Sumber : Guru Bidang Studi Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor)

Berdasarkan data persentase nilai siswa yang ditunjukkan pada tabel 1.1, diketahui bahwa siswa kelas XI TBSM 1 yang mampu mendapatkan nilai diatas 75 sebesar 58,8% atau sekitar 20 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 sebesar 26,4% atau sekitar 9 orang. Hal ini tentunya bukan merupakan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, sebab masih terdapat beberapa siswa yang perlu ditingkatkan lagi hasil belajarnya, dibutuhkan solusi yang tepat agar proses pembelajaran pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor dapat lebih mudah dipahami oleh seluruh siswa.

Materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor merupakan salah satu pokok materi yang terdapat pada pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, dan merupakan kompetensi yang wajib dicapai baik teori maupun praktek oleh siswa kelas XI TBSM. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XI TBSM, diketahui bahwa materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor merupakan salah satu materi dengan tingkat kesulitan yang tinggi, hal ini disebabkan oleh banyaknya materi yang harus dipelajari dan minimnya sumber materi pembelajaran yang hanya diperoleh melalui buku modul pemberian guru saja.

Buku modul pembelajaran yang digunakan hanya berbentuk tulisan dan gambar saja, tanpa ada animasi ataupun video tentang cara kerja sistem transmisi otomatis sepeda motor. Kemudian dapat diketahui pula bahwa alat praktikum yakni berupa mesin sepeda motor Honda Beat yang biasa digunakan, kondisinya juga sudah kurang baik dan mulai rusak. Kurang maksimalnya kondisi alat praktikum serta minimnya penggunaan media pembelajaran terutama yang berbasis elektronik, digital, ataupun komputer, diduga menjadi penyebab pada rendahnya minat dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan guru bidang studi, penulis juga memperoleh satu permasalahan lain yaitu guru memiliki kendala dalam membuat ataupun mengembangkan media-media pembelajaran yang lebih menarik, terutama media pembelajaran yang berbasis komputer, penyebabnya adalah guru masih belum terlalu memahami dan menguasai penggunaan aplikasi-aplikasi komputer, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama apabila mengembangkan media pembelajaran sendiri, selain itu banyaknya kegiatan administrasi sekolah serta padatnya jadwal mengajar, turut andil dalam kurangnya pemanfaatan aplikasi komputer sebagai media pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, guru dituntut tidak hanya mampu untuk menerapkan metode mengajar dengan baik tetapi juga harus bisa memanfaatkan berbagai macam teknologi, terutama dalam penggunaan media-media pembelajaran baik media cetak ataupun media elektronik, hal ini sejalan dengan yang disampaikan Aries Prastowo (2014:2) bahwa guru tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan media saja, tetapi juga

harus memiliki keterampilan dalam mengembangkan media dengan baik. Terkait pernyataan ini, seorang guru diharuskan mampu untuk menggunakan berbagai macam media pembelajaran, baik yang telah tersedia di sekolah maupun media yang telah dibuat sendiri demi tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dijadikan alat bantu untuk dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga membuat proses belajar terjadi secara efektif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukiman (2012) bahwa media memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses serta peningkatan efektivitas pada proses pembelajaran. Media pembelajaran dalam perkembangannya terbagi menjadi media pembelajaran berbasis cetak, berbasis komputer maupun berbentuk alat peraga. Dalam hal ini, media pembelajaran berbantuan komputer merupakan sebuah solusi yang tepat untuk dapat menaikkan minat belajar siswa didalam kelas, dikarenakan media berbantuan komputer memiliki kelebihan yaitu dapat memadukan beberapa jenis media berupa teks, animasi, gambar, video serta suara yang dapat dikemas menjadi satu-kesatuan.

Sejalan dengan penjelasan diatas, penulis bisa memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer sebagai sebuah cara untuk menaikkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbasis komputer yang didalamnya berisi seluruh materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis dan dilengkapi dengan gambar, suara, video penjelasan serta animasi yang mampu menarik minat siswa agar mau mempelajari materi tersebut. Terdapat berbagai

macam media berbasis komputer yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti media dalam bentuk *file software*, video animasi komputer ataupun aplikasi komputer, salah satu contohnya adalah aplikasi *Canva*.

Aplikasi *Canva* adalah salah satu aplikasi desain grafis yang bisa membantu pengguna merancang desain kreatif secara daring. Aplikasi *Canva* banyak dipakai untuk mendesain gambar, poster, presentasi maupun hal-hal lainnya. Aplikasi *Canva* juga sering digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik, dan tentunya memiliki berbagai macam kelebihan, seperti akses yang mudah, tampilan depan yang menarik serta kemudahan penggunaan. Aplikasi *Canva* tersedia dalam dua versi, sehingga menjadikan pengguna lebih mudah mengakses media pembelajaran secara mandiri. Saat ini aplikasi *Canva* tersedia dalam versi *website (link)* yang dapat diakses melalui komputer, serta berbentuk aplikasi *smartphone* untuk pengguna android ataupun iOS.

Berdasarkan penjelasan singkat tentang aplikasi *Canva* diatas, penulis memilih aplikasi *Canva* untuk digunakan sebagai sebuah produk media pembelajaran dengan beberapa keunggulan yang dimiliki aplikasi tersebut, diantaranya adalah aplikasi yang mudah diakses, aplikasi mudah digunakan untuk mempelajari materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun secara mandiri, serta aplikasi dapat membantu siswa untuk memahami materi yang sebelumnya tidak dapat ditunjukkan dalam buku modul pembelajaran. Penggunaan buku modul sebagai sumber belajar utama dinilai belum mampu memaksimalkan penyampaian materi, sehingga dengan memanfaatkan aplikasi *Canva* pada kegiatan pembelajaran diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan, seperti menaikkan minat

belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor.

Oleh sebab itu, untuk menjawab seluruh permasalahan diatas, penulis merasa pentingnya untuk melakukan Pengembangan Media Pembelajaran Pemeliharaan Sistem Transmisi Otomatis Sepeda Motor Berbantuan Aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM 75, yaitu sebesar 9 orang dari total 34 siswa kelas XI TBSM 1. Didapatkan hasil persentase jumlah siswa yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu sebesar 26,4% dari total keseluruhan dan hasil ini termasuk persentase yang cukup tinggi untuk siswa yang tidak lulus KKM.
2. Guru masih menggunakan media pembelajaran berupa buku modul pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor, dan melengkapi penyampaian materi menggunakan *slide power point* dan papan tulis.
3. Model pembelajaran yang dipakai pada kegiatan pembelajaran di kelas masih menggunakan *discovery learning* dengan metode ceramah satu arah.
4. Belum adanya media pembelajaran berbasis elektronik, digital maupun komputer yang mampu menampilkan materi dengan lebih baik, lebih lengkap dan lebih menarik selain penggunaan materi *slide power point* ketika proses pembelajaran di kelas.



5. Kondisi alat praktikum yakni berupa mesin sepeda motor *matic* jenis Honda Beat sudah kurang maksimal untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.
6. Guru bidang studi pemeliharaan mesin sepeda motor jurusan TBSM di SMK N 2 Medan memiliki kendala dalam membuat media pembelajaran yang menarik hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, banyaknya kegiatan administrasi, serta jadwal mengajar yang padat.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, masalah yang muncul masih sangat luas, maka harus dilakukan pembatasan masalah. Salah satu masalah utama pada penelitian ini masih terdapat 9 orang siswa yang memiliki nilai rendah dibawah KKM 75 pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor. Salah satu penyebab diantaranya karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di kelas khususnya berbasis komputer serta kurang baiknya kondisi alat praktikum sistem transmisi otomatis. Kedua hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor dapat menampilkan bagian dan nama-nama komponen dari sistem transmisi otomatis serta cara kerjanya yang tidak dapat dilihat didalam modul ataupun pada alat praktikum, sehingga diharapkan melalui media pembelajaran ini dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Agar penelitian ini lebih terpusat dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kelas XI TBSM di SMK N 2 Medan.
2. Materi yang digunakan adalah pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor dengan KD 3.8 tentang prinsip kerja sistem transmisi otomatis, dan KD 4.8 tentang perawatan secara berkala pada sistem transmisi otomatis.
3. Pengembangan media dibatasi pada uji kelayakan dari ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi serta uji kelayakan dari pengguna media pembelajaran yaitu siswa kelas XI TBSM pada pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor di SMK N 2 Medan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan?

#### **1.5. Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan.

2. Menguji kelayakan media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor berbantuan aplikasi *Canva* di SMK N 2 Medan.

#### **1.6. Manfaat Pengembangan Produk**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi siswa
  - a. Sebagai tambahan media pembelajaran, dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor,
  - b. Sebagai sarana untuk menaikkan minat belajar siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru
  - a. Sebagai tambahan media pembelajaran dalam memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor,
  - b. Menambah pengalaman dan wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbantuan komputer yang lebih menarik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah
  - a. Sebagai tambahan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas,

- b. Dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik pada materi lain ataupun pelajaran selanjutnya.

4. Bagi penulis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan media pembelajaran,
- b. Sebagai acuan untuk pengembangan media pembelajaran yang lebih baik,
- c. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan ke dalam sebuah karya ilmiah atau penelitian.

**1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbantuan aplikasi *Canva* pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor yang mudah diakses, mudah untuk digunakan dan mudah dipahami.
2. Pembahasan materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor meliputi pengertian, nama komponen, fungsi, cara kerja, dan perawatan.
3. Media pembelajaran dilengkapi dengan teks, gambar, animasi dan video yang berisi penjelasan pada masing-masing pembahasan materi.
4. Media pembelajaran yang didalamnya memuat kuis sebagai materi pelengkap dan latihan yang memuat soal pilihan ganda.
5. Media pembelajaran yang dapat disimpan melalui komputer ataupun *smartphone*.

6. Media pembelajaran yang dapat dijalankan menggunakan komputer maupun *smartphone*. Untuk *smartphone* spesifikasi minimal adalah:

- a. Sistem operasi Android : Android 5.0 (Lollipop) atau yang lebih tinggi,
- b. Sistem operasi iOS : iOS 8 atau yang lebih tinggi,
- c. *Internal storage* : Minimal 2 GB,
- d. RAM : Minimal 3 GB,
- e. Kecepatan internet : Minimal 5 Mbps.

Sedangkan untuk komputer spesifikasi minimalnya yaitu:

- a. CPU : Minimal berkecepatan 1 GHz atau yang lebih tinggi,
- b. RAM : Minimal 4 GB (direkomendasikan 8 GB),
- c. Sistem operasi (OS) : Minimal Windows 10 versi 1909 atau yang lebih baru,
- d. *Internal storage* : Minimal 1 GB,
- e. Kecepatan internet : Minimal 5 Mbps.

### 1.8. Pentingnya Pengembangan

Penggunaan media pembelajaran berbantuan aplikasi *Canva* ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari siswa. Berdasarkan hasil observasi, penulis mendapatkan permasalahan yaitu terdapat beberapa siswa yang masih belum mampu mencapai nilai minimum KKM pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor, kemudian keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran terutama penggunaan media pembelajaran berbasis komputer sehingga pembelajaran hanya berfokus kepada guru dan buku modul saja, selain itu kondisi alat praktikum yang kurang baik juga membuat penyampaian materi menjadi terbatas.

Penulis berpendapat dengan dikembangkannya media pembelajaran berbantuan aplikasi *Canva* ini, diharapkan akan mempermudah interaksi guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran berbantuan aplikasi *Canva* ini, siswa diharapkan dapat belajar lebih aktif, dan dengan itu nantinya akan berdampak terhadap meningkatnya pemahaman dan kemampuan siswa pada materi pembelajaran pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor.

### **1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

#### **1. Asumsi Pengembangan**

Pada pengembangan media pembelajaran ini terdapat beberapa asumsi, di antaranya :

- a. Dapat mempermudah proses penyampaian materi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor.
- b. Media pembelajaran berbantuan aplikasi *Canva* ini memiliki kemampuan untuk menampilkan video, teks, gambar, dan animasi yang dapat menaikkan minat siswa untuk mau mempelajari materi pembelajaran.
- c. Belum tersedianya media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Canva* pada materi pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor di SMK N 2 Medan.

#### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Pada pengembangan media pembelajaran ini masih memiliki keterbatasan antara lain:

- a. Media pembelajaran ini dibatasi pada satu pokok materi yakni pemeliharaan sistem transmisi otomatis sepeda motor.
- b. Pengembangan media pembelajaran ini berfokus pada konsep pengembangan berdasarkan analisis kompetensi, uji tingkat kelayakan oleh para ahli dan pengguna (siswa), serta uji efektivitas media pembelajaran.
- c. Uji coba pengembangan media pembelajaran ini hanya dilakukan kepada siswa kelas XI Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK N 2 Medan.

